



Strategi Sekolah dalam Pengelolaan Program Makan Bergizi Gratis sebagai Upaya Peningkatan Disiplin dan Prestasi Peserta Didik

Noval Dwi Prandika^{*1}, Desli Natalia Tinambunan², Nur Indah Sari³, Linardo Pratama⁴.

^{1,2,3,4}Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Email : Novaldwiprandikaaa@gmail.com

Abstract

The free nutritious meal program is one of the government's initiatives to enhance educational quality by ensuring students' nutritional needs are met. This study aims to analyze school strategies in managing the free nutritious meal program as an effort to improve students' discipline and academic achievement. The research employs a literature review method by examining six scholarly articles related to the implementation and impact of nutritious meal programs in schools. The findings reveal that the active involvement of schools in planning, organizing, and evaluating the program plays a vital role in its success. Properly managed programs have shown positive effects on students' attendance, discipline, and learning motivation by providing sufficient nutritional support. Therefore, effective management strategies at the school level are crucial to fostering a healthy, productive, and sustainable learning environment.

Kata kunci: School Strategy, Student Management, Free Nutritious Meal, Discipline, Academic Achievement.

Abstrak

Program makan bergizi gratis merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sekolah dalam pengelolaan program makan bergizi gratis sebagai sarana peningkatan disiplin dan prestasi peserta didik. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah enam artikel ilmiah yang relevan mengenai implementasi dan dampak program makan bergizi di sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan. Program ini terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, kehadiran, serta semangat belajar peserta didik melalui penyediaan asupan gizi yang memadai. Oleh karena itu, strategi pengelolaan yang efektif di tingkat sekolah menjadi kunci dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi Sekolah, Manajemen Peserta Didik, Makan Bergizi Gratis, Disiplin, Prestasi Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam perjalanan pendidikan, terdapat banyak faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, salah satunya adalah kecukupan gizi harian (Glewwe dan Muralidharan, 2016). Asupan makanan yang sehat dan bergizi terbukti memainkan peran krusial dalam meningkatkan konsentrasi, stamina, serta perkembangan kognitif siswa, terutama di tingkat dasar (Rahayu, 2021).

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu kebijakan unggulan yang dicanangkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah gizi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, terutama di kalangan anak-anak dan ibu hamil. Rencana implementasi program ini telah mengalami beberapa perkembangan sejak awal diumumkan (Merlinda & Yusuf, 2025). Seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah terhadap isu gizi dan pendidikan, berbagai sekolah mulai berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program makan bergizi gratis. Program ini tidak hanya dipandang sebagai bentuk intervensi kebijakan publik, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan peserta didik yang efektif di tingkat satuan pendidikan. Keberhasilan program makan bergizi gratis sangat ditentukan oleh strategi sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Dalam konteks manajemen peserta didik, strategi sekolah berperan penting dalam memastikan bahwa setiap kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan peserta didik berjalan secara terarah dan berkelanjutan. Melalui perencanaan yang matang dan pelibatan semua pihak, program makan bergizi dapat menjadi alat untuk meningkatkan kehadiran, semangat belajar, serta kedisiplinan siswa di sekolah. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemenuhan gizi di lingkungan sekolah berhubungan erat dengan peningkatan konsentrasi dan hasil belajar peserta didik (Glewwe & Muralidharan, 2016; Kristjansson et al., 2016). Namun demikian, sebagian besar kajian masih menyoroti aspek kebijakan pemerintah secara makro, belum banyak yang membahas bagaimana peran dan strategi sekolah dalam mengelola program tersebut di tingkat operasional. Inilah yang menjadi celah (gap) penelitian dalam studi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sekolah dalam pengelolaan program makan bergizi gratis sebagai upaya peningkatan disiplin dan prestasi peserta didik. Dengan menggunakan metode *literature review*, penelitian ini menelaah sejumlah artikel ilmiah yang relevan untuk

mengidentifikasi praktik terbaik (best practices), tantangan, serta strategi efektif yang dapat diterapkan oleh sekolah dalam melaksanakan program makan bergizi gratis secara berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review, Studi literatur merupakan suatu metode penelitian melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Suatu kajian melalui penelitian komprehensif dan hasil interpretasi dari literatur yang berhubungan dengan topik tertentu dimana di dalamnya mengidentifikasi pertanyaan penelitian dengan mencari dan menganalisa literatur yang relevan menggunakan pendekatan sistematis untuk melakukan analisa data secara simplified approach. Artikel yang digunakan difokuskan pada artikel original empirical research atau artikel penelitian yang berisi hasil dari pengamatan aktual atau eksperimen dimana terdapat abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi dari penelitian.

Pencarian artikel dilakukan menggunakan berbagai sumber di database seperti Google Scholar dan Research Gate. Proses analisis sederhana melibatkan merangkum setiap literatur dan melakukan telaah kritis untuk menilai kekuatan serta kelemahan setiap sumber. Penelitian juga mengeksplorasi hubungan antar literatur, mengidentifikasi tema dari hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam tinjauan literatur. Tema-tema ini kemudian dikembangkan dengan menggabungkan yang serupa, mendiskusikan kekuatan temuan, dan melakukan penamaan yang tepat. Penelitian memerlukan pemeriksaan kembali nama setiap tema serta bagaimana semuanya terhubung, diakhiri dengan menilai kemampuan tema dalam menjawab pertanyaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari literatur review pada enam artikel, diperoleh hasil bahwa program makan bergizi gratis di sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan, kehadiran, dan

prestasi peserta didik. Peran sekolah dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan program menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan tersebut.

Tabel 1 Matrik analisis data pada artikel yang digunakan dalam literatur review

Author, Title, Journal	Metode	Hasil Utama
Maharani, P. A., Namira, A. R., & Chairunnisa, T. V. (2024). Peran makan siang gratis dalam janji kampanye prabowo gibran dan realisasinya. <i>Journal Of Law And Social Society</i> , 1(1), 1 10.	kualitatif	Program makan bergizi gratis mendorong peningkatan kesejahteraan sosial dan kehadiran siswa, tetapi perlu manajemen yang baik di tingkat sekolah agar pelaksanaannya konsisten dan efektif.
Aji, W. T. (2025). Makan Bergizi Gratis Prabowo-Gibran: di Era Solusi untuk Rakyat atau Beban Baru?. NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA, 2(2), 300-311.	metode pendekatan deskriptif-analitik	Program makan bergizi gratis dapat menurunkan stunting dan meningkatkan partisipasi sekolah; sekolah memiliki peran strategis dalam distribusi dan pengawasan pelaksanaan program.
Tambunan, K. A. H., Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., & Jamaludin, J. Tinjauan Kritis (2025). Tentang Program Makan Bergizi Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. <i>Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika</i> , 2(2), 21-31.	deskriptif kualitatif	Program meningkatkan kehadiran, motivasi, dan fokus belajar siswa, terutama dari keluarga berpenghasilan rendah. Disiplin belajar meningkat melalui rutinitas makan bersama di sekolah.
Haikal, A. A., & Anbiya, H. H. (2024, August). Pengaruh Program Makan Siang dan Susu Gratis Prabowo Gibran terhadap Sektor Industri Manufaktur.(Vol. 1, No. 1, pp. 225-232).	Systematic literature review (SLR)	Dampak kebijakan makan gratis bersifat lintas sektor, termasuk pendidikan. Sekolah berperan penting dalam memastikan efektivitas implementasi di tingkat peserta didik.

Merlinda, A. A., & Yusuf, Y. (2025). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. <i>Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development</i> , 7(2), 1364-1373.	metode kualitatif	Program makan bergizi berkontribusi pada pengembangan karakter dan kedisiplinan siswa; keterlibatan guru dan manajemen sekolah menjadi kunci keberhasilan.
Waluyo, S. D. (2025). Kebijakan Makanan Bergizi Gratis: Tinjauan ekonomi Politik Dalam Kesejahteraan dan Kesehatan Pangan. <i>Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara</i> , 12(1), 144-151.	literature review	Program meningkatkan kesejahteraan siswa dan efisiensi ekonomi keluarga. Efektivitasnya bergantung pada koordinasi antara sekolah dan pemerintah daerah.

Hasil kajian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa keberhasilan program makan bergizi gratis di sekolah sangat bergantung pada strategi manajemen yang diterapkan oleh pihak sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan. Perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, serta keterlibatan berbagai pihak seperti guru, orang tua, dan tenaga kesehatan menjadi kunci utama keberhasilan program.

Sejumlah penelitian menegaskan bahwa kegiatan makan bersama di sekolah dapat menumbuhkan kebiasaan positif seperti kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan kepedulian sosial di kalangan peserta didik. Tambunan et al. (2025) menyebutkan bahwa program ini mampu meningkatkan kedisiplinan siswa karena mereka terdorong untuk datang tepat waktu agar tidak melewatkan jadwal makan bersama. Selain itu, kegiatan ini menciptakan suasana interaksi sosial yang positif antara siswa dan guru, sehingga memperkuat hubungan emosional dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif.

Aji (2025) menjelaskan bahwa pemberian makanan bergizi di sekolah berdampak langsung terhadap kemampuan konsentrasi dan partisipasi belajar siswa. Siswa dengan kondisi gizi yang baik menunjukkan peningkatan fokus dalam mengikuti pelajaran serta hasil akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak memperoleh dukungan serupa. Program ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada *motivasi belajar intrinsik*, karena siswa merasa diperhatikan dan didukung oleh sekolah.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Merlinda dan Yusuf (2025) yang menyoroti pentingnya keterlibatan guru dalam manajemen program. Guru tidak hanya berperan sebagai pengawas kegiatan, tetapi juga sebagai pembimbing karakter yang menanamkan nilai-nilai disiplin, kebersihan, dan tanggung jawab. Dengan demikian, pelaksanaan program makan bergizi gratis dapat menjadi media pembelajaran karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sekolah sehari-hari.

Namun demikian, beberapa penelitian seperti Waluyo (2025) dan Karomah et al. (2024) menyoroti adanya sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan anggaran, distribusi logistik yang tidak merata, serta kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dalam pengelolaan program gizi sekolah. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diminimalkan apabila sekolah memiliki strategi pengelolaan yang transparan, partisipatif, dan berbasis evaluasi berkala.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa program makan bergizi gratis bukan sekadar kebijakan pemenuhan gizi, tetapi juga merupakan strategi manajemen peserta didik yang dapat meningkatkan disiplin, kehadiran, dan prestasi belajar. Sekolah yang menjalankan program dengan prinsip kolaborasi, evaluasi berkelanjutan, dan keterlibatan komunitas sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran sekolah sebagai pengelola utama menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan program. Pendekatan manajemen yang terencana dan terukur mampu mengubah kegiatan makan bergizi gratis menjadi sarana penguatan karakter dan peningkatan kualitas belajar peserta didik secara holistik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh sekolah dalam mengelola program makanan gratis yang bergizi memiliki peranan yang signifikan dalam membangun disiplin dan meningkatkan kinerja siswa. Program makanan bergizi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam mengelola siswa untuk menciptakan suasana belajar yang sehat, teratur, dan produktif.

Perencanaan yang cermat, kerjasama antar pihak sekolah, serta partisipasi guru dan tenaga kesehatan adalah dasar keberhasilan implementasi program. Sekolah yang mengadopsi sistem manajemen yang kolaboratif dan melakukan pengawasan secara teratur terbukti mampu meningkatkan tingkat kehadiran siswa, memperkuat disiplin waktu, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, aktivitas makan bersama menciptakan dampak sosial yang positif, seperti terbentuknya budaya kebersamaan, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap orang lain.

Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan dana, distribusi logistik yang tidak merata, serta minimnya pelatihan manajemen untuk pengajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang menyeluruh, jelas, dan berkelanjutan agar program ini bisa memberikan hasil yang maksimal untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa program penyediaan makanan bergizi tanpa biaya di sekolah adalah salah satu bentuk inovasi dalam manajemen siswa yang memberikan pengaruh langsung terhadap kedisiplinan, motivasi, dan pencapaian belajar siswa. Keterlibatan aktif sekolah dalam mengelola dan menilai program ini akan mempengaruhi kelanjutannya sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan generasi emas Indonesia yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Menyusun SOP pelaksanaan program makan bergizi gratis secara rinci dan tertetandar.
- b. Melakukan evaluasi berkala terkait kualitas makanan, distribusi, serta keterlibatan siswa.
- c. Memperkuat koordinasi dengan guru, tenaga kesehatan, dan penyedia bahan pangan.
- d. Menyediakan sarana pendukung seperti ruang makan, jadwal teratur, dan fasilitas kebersihan.

2. Bagi Guru

- a. Mengawasi kegiatan makan bersama untuk menanamkan disiplin, kebersihan, dan tanggung jawab.
- b. Memberikan edukasi tentang pentingnya pola makan kepada peserta didik.
- c. Berperan aktif dalam monitoring kehadiran siswa sebelum dan sesudah program berlangsung.
- d. Menggunakan kegiatan makan bersama sebagai media memperkuat hubungan sosial dan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Pemerintah Desa

- a. Menjamin ketersediaan anggaran yang memadai dan tepat waktu.
- b. Mengoptimalkan distribusi bahan pangan agar kualitas tetap terjaga.
- c. Memberikan pelatihan kepada sekolah mengenai manajemen program gizi.
- d. Melakukan supervisi dan pendampingan rutin untuk meminimalkan kendala implementasi.

4. Bagi Orang Tua/Komite Sekolah

- a. Ikut mendukung program dengan memantau perkembangan anak di rumah.
- b. Memberikan masukan terkait menu, penyajian, atau kebutuhan gizi peserta didik.
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi atau program tambahan terkait kesehatan dan gizi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian kuantitatif untuk melihat pengaruh program secara statistik terhadap prestasi belajar.

- b. Mangkaji faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di berbagai jenjang dan wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. T. (2025). Makan Bergizi Gratis di Era Prabowo-Gibran: Solusi untuk Rakyat atau Beban Baru?. NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA, 2(2), 300-311.
- Glewwe, P., & Muralidharan, K. (2016). Improving Education Outcomes in Developing Countries: Evidence, Knowledge Gaps, and Policy Implications. *Handbook of the Economics of Education*, 5, 653–743. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-634597.00010-5>
- Haikal, A. A., & Anbiya, H. H. (2024, August). Pengaruh Program Makan Siang dan Susu Gratis Prabowo Gibran terhadap Sektor Industri Manufaktur.(Vol. 1, No. 1, pp. 225 232).
- Karomah, U., Wahyuni, F. C., & Trisnasari, Y. D. (2024). Program Penyelenggaraan Makan Siang Sekolah: Studi Literatur tentang Dampak Kesehatan, Hambatan dan Tantangan. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 4(1). <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v4i1.188>
- Maharani, P. A., Namira, A. R., & Chairunnisa, T. V. (2024). Peran makan siang gratis dalam janji kampanye prabowo gibran dan realisasinya. *Journal Of Law And Social Society*, 1(1), 1-10.
- Merlinda, A. A., & Yusuf, Y. (2025). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. 7(2), 1364–1373.
- Rahayu, C., Wardani, R. K., Citerawati, Y. W., & Nurkarsa, A. H. A. (2021). Peranan Gaya Hidup dan Pola Makan yang Sehat Serta Tingkat Kecukupan Gizi. In *Jurnal Forum Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah* (Vol. 11, No. 2, pp. 70-74).

- Tambunan, K. A. H., Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., & Jamaludin, J. (2025). Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 21-31.
- Waluyo, S. D. (2025). Kebijakan Makanan Bergizi Gratis: Tinjauan ekonomi Politik Dalam Kesejahteraan dan Kesehatan Pangan. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 12(1), 144-151.